

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kita dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang baik dalam menyikapi sebuah masalah melalui pendidikan.

Berdasarkan pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran di SMK Karya Bhakti Pusdikpal Kota Cimahi, ditemukan beberapa masalah antara lain masih kurangnya bantuan media cetak berupa buku pegangan guru dan siswa, penyampaian materi yang masih didominasi dengan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan cepat merasa jenuh pada materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penyebab tersebut karena terbatasnya informasi dan dana pendukung untuk pengadaan perlengkapan pembelajaran.

Peneliti merasa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas X TL-1 pada mata pelajaran Pengukuran Dasar Listrik siswa memberikan respon yang kurang baik, seperti :

1. Beberapa siswa mengobrol di belakang kelas tanpa memperhatikan mata pelajaran yang disampaikan.
2. Beberapa siswa sibuk dengan *handphone* masing-masing dan mengabaikan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

3. Beberapa siswa sering meminta izin keluar masuk kelas dengan waktu yang cukup lama.

Kondisi tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi tidak nyaman dan kurang kondusif karena suara gaduh oleh beberapa siswa di belakang, guru mengalami kendala pada saat penyampaian materi karena beberapa siswa meminta izin keluar masuk kelas, dan tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi yang diajarkan masih kurang.

Cara untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus memberikan rangsangan yang berbeda dari metode sebelumnya agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda agar terciptanya keadaan kelas yang lebih menarik sehingga siswa akan cenderung bersifat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *problem solving* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut karena model pembelajaran ini tidak menitikberatkan pada metode konvensional.

Haerul Iman dalam penelitiannya tentang *creative problem solving* berpendapat bahwa “dengan model pembelajaran ini dapat menstimulasi siswa dalam berfikir melalui kemampuan memecahkan masalah sehingga dapat memperluas proses berfikir siswa”. (Haerul Iman, 2010: 18). Dengan anggapan seperti itu siswa diharapkan lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena menggunakan model penyampaian yang lebih menarik dan lain dari biasanya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI MENGGUNAKAN HASIL PENGUKURAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa khususnya di SMK Karya Bhakti Puskal Kota Cimahi pada Kompetensi Menggunakan Hasil Pengukuran ?”.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah penelitian akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian siswa kelas X Program Keahlian Teknik Listrik 1.
2. Penelitian dilakukan pada Kompetensi Menggunakan Hasil Pengukuran
3. Pengukuran prestasi belajar yang dinilai dari aspek kognitif siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan yaitu *problem solving*.
5. Kriteria Ketuntasan Minimum yang dipakai adalah 70

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan model pembelajaran *problem solving*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif agar tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *problem solving*, siswa dapat memunculkan ketertarikan terhadap belajar pola interaksi yang baik diantara siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Tahapan metode ini yaitu sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu kelas eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberi *pretest* selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan *problem solving* sebagai model pembelajaran. Kemudian kelas eksperimen diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar setelah digunakannya *problem solving* sebagai model pembelajaran.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berperan sebagai pedoman bagi penulis agar penulisan laporan lebih terarah dan sistematis. Struktur organisasi skripsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, mengemukakan tentang pengertian model pembelajaran, pengertian *problem solving*, pengertian prestasi belajar dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, mengemukakan tentang metode penelitian, paradigma penelitian, sampel dan populasi penelitian persiapan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, *problem solving* dalam kegiatan pembelajaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN, mengemukakan perolehan data setiap tindakan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, mengemukakan kesimpulan selama pelaksanaan penelitian dan saran yang diberikan.

